

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN to DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL per PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN KUALITAS AKTIVA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. TAHUN 1999-2006.



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**RIYADI BUDI SUSANTO
03390532**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE, M.Si**
- 2. SUNARYATI, SE, M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAKSI

Selain berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) keuangan, bank juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan secara optimal. Jika bank dapat menjaga kinerjanya, terutama rasio keuangan dan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasional serta kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat, maka ada kemungkinan laba yang diperoleh bank tersebut akan mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal bank syari'ah (PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), berupa rasio keuangan, yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada bank tersebut. Adapun rasio-rasio yang dimaksud adalah rasio permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), efisiensi yang diproksikan dengan BOPO dan kualitas aktiva yang diproksikan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Penelitian ini juga menambahkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam variabel bebasnya.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS). Model regresi ini lolos dalam pengujian asumsi klasik, di sisi lain, hasil estimasi dengan menggunakan analisis regresi dan model *Ordinary Least Squares* (OLS) menunjukkan bahwa variabel LnCAR_t , LnBOPO_t dan LnDPK_t yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel LnROA_t . Variabel LnCAR_t berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar -0.988, dan nilai signifikansi sebesar $0.046 < \alpha$ (5%), Variabel LnBOPO_t berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar -5.228 dan nilai sinifikansi sebesar $0.018 < \alpha$ (5%).

Variabel LnDPK_t berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.333 dan nilai signifikansi sebesar $0.028 < \alpha$ (5%). Penelitian ini berhasil menjelaskan tiga variabel dari lima variabel yang diajukan yaitu variabel LnCAR_t , LnBOPO_t dan LnDPK_t . Sedangkan kedua variabel lainnya tidak mampu menjelaskan tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan LnROA_t . Kedua variabel tersebut adalah LnLDR_t dan LnPPAP_t .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara serentak menggunakan F (ANOVA), di dapat F hitung untuk model regresi adalah 12.439 dengan tingkat signifikansi 0.000. Oleh karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari nilai α (5%), maka model regresi dapat dipakai untuk menjelaskan tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan LnROA_t . Atau dapat dikatakan, LnCAR_t , LnLDR_t , LnBOPO_t , LnDPK_t dan LnPPAP_t secara bersama-sama (serentak) mempengaruhi terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Nilai koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 0.705 atau 70.5%. Hal ini menunjukkan bahwa 70.5% perubahan yang terjadi pada variabel LnROA_t dapat dijelaskan oleh variabel LnCAR_t , LnLDR_t , LnBOPO_t , LnDPK_t dan LnPPAP_t sedangkan sisanya 19.5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model, karena profitabilitas memang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Sunarsih, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Riyadi Budi Susanto

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riyadi Budi Susanto

NIM : 03390532

Judul : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalat Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Sya'ban 1428 H
20 Agustus 2007 M

Pembimbing I,



Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 150292259

Sunaryati, SE., M.Si.
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Riyadi Budi Susanto

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riyadi Budi Susanto
NIM : 03390532
Judul : Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006.

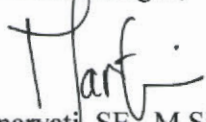
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalat, Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Sya'ban 1428 H
20 Agustus 2007 M

Pembimbing II,


Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150321645

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN to DEPOSIT RATIO* (LDR),
BIAYA OPERASIONAL per PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DANA PIHAK KETIGA
(DPK) DAN KUALITAS AKTIVA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. TAHUN 1999-2006.**

Yang Disusun Oleh:

RIYADI BUDI SUSANTO

NIM: 03390532

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Jumat, 14 September 2007 M / 02 Ramadhan 1428 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 02 Ramadhan 1428 H
14 September 2007 M

Dekan

Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga



Des. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D
NIP. 150240524

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Samsul Hadi, M.Ag
NIP. 150299963

Sekretaris Sidang

Muyassarotussolichah, S.Ag. SH, M.Hum
NIP. 150291023

Pembimbing I

Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150292259

Pembimbing II

Sunaryati, SE, M.Si
NIP. 150321645

Penguji I

Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150292259

Penguji II

Misnen Ardiansyah, SE, M.Si
NIP. 150300993

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riyadi Budi Susanto
NIM : 03390532
Jurusan-Prodi : Muamalat–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

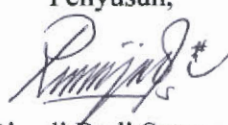
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Ramadhan 1428 H
14 September 2007 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150253887

Penyusun,

Riyadi Budi Susanto
NIM. 03390532

MOTTO

Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barang siapa menghendaki pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat itu.

Dan kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

(Q.S: Al-Imran, 145)

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan buruk sangka (kecurigaan), karena sebagian dari buruk sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.

(Q.S: Al-Hujuraat, 12)



PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

*Kedua orang tua, Ayahanda Marsono dan Ibunda Suratmi tersayang,
Adikku Beti Susanti tercinta,
Kekasih Hati dengan segala kerinduan padaNya
Teman-teman seperjuangan dan almamater,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâ	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ف	'ain	'	koma terbalik di atas
ق	gain	g	ge
ك	fâ'	f	ef
گ	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn		

ن	wâwû	n	`en
و	hâ'	w	w
هـ	hamzah	h	ha
ء	yâ'	,	apostrof
ي		Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis	Muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis	Hikmah
	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	Ditulis	A
فعل		Ditulis	fa'ala
ذكر	kasrah	Ditulis	i
ذكر		Ditulis	žukira
يذهب	dammah	Ditulis	u
يذهب		Ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	â
		Ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	â
		Ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	î
		Ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis	û
		Ditulis	furûḍ

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
		Ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	Ditulis	au
		Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Żawî al-furûḍ
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين . أشهد ان لا اله إلا الله الملك الحق المبين , وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين . اللهم صل وسلم وبارك على سيّدنا محمّد وعلى آله واصحابه اجمعين . أمّا بعد

Segala puji bagi Allah, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, sehingga berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan berupa Agama Islam.

Atas pertolongan-Nyalah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Sunaryati, SE, M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahannya, saran dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Pak Habib dan Ibu Tiwi' selaku staf TU KUI, terima kasih atas jasa pelayanan yang diberikan.
6. Bapak M. Ghofur Wibowo, SE, terima kasih atas pengarahannya dan ilmu yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Pak Kurnia, Jazakallah, semua nasehat dan motivasi yang bapak berikan memberikan semangat untuk lebih mengoptimalkan sumber daya manusia yang penyusun miliki.
8. Bapak Samsul Hadi, M.Ag terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk menjadi ketua sidang sehingga prosesi sidang Munaqasyah dapat berjalan lancar.
9. Bapak Misnen Ardiyansyah, SE, M.Si, Jazakallah. Telah memberikan bimbingan dan arahan dalam prosesi sidang Munaqasyah.
10. Ibu Muyassarotussolichah, S.Ag, SH, M.Hum terima kasih atas kesediaan dan waktunya menjadi sekretaris dalam prosesi sidang Munaqasyah.
11. Mbak Sany, Mbak Narti, Kang Rohim terima kasih atas bantuan dan jasa pelayanan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Ayahanda Marsono dan Ibunda Suratmi, terima kasih atas doa dan bantuan moril serta materiil kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi.

13. Dek Dina dan adik-adikku Beti Susanti, Bisma, Selvi, Ibnu kalian semangatku dalam menempuh perjalanan studi.
14. Orang-orang yang berjasa dalam perjalanan studiku di Yogyakarta: Ibu Supiyati dan keluarga Bapak Drs. Mamat, keluarga Bapak Suparjan. Terima kasih banyak atas baik budinya, dengan bantuan kalian perjalanan menempuh studi ke jenjang yang lebih tinggi di Yogyakarta menjadi mudah.
15. Fajar, semoga kebaikanmu sekeluarga mendapat balasan kebaikan yang lebih oleh-Nya, terima kasih telah memberikan tumpangan dalam menjalani hidup di Yogya. Kebersamaan kita kan menjadi sebuah kerinduan di masa depan.
16. Sahabat-sahabat KUI-1&2, terima kasih atas persahabatan dan persaudaraan yang tiada terungkap dengan bahasa apapun, kalian telah memberikan pelajaran tentang indahnya sebuah kebersamaan.
17. Sobat KKN/relawan gempa bumi 2006, Fajar, Yudi (Me'rup), Agung (Jamboel), Wawan (Kéclek), Arif (Marijan), Mini, Ema, Nurma dan Dek Dina, tanpa kalian skripsi ini mungkin belum terselesaikan. Tetap semangat dalam jalinan kasih kebersamaan.

Semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang lebih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 07 Sya'ban 1428 H
20 Agustus 2007 M

Penyusun



Riyadi Budi Susanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Hipotesis	15
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah	27
B. Manajemen Permodalan Bank Syariah.....	28
C. Manajemen Likuiditas Bank Syari'ah	37
D. Rasio Biaya	42

E. Manajemen Dana Bank Syari'ah.....	43
F. Kualitas Aktiva Produktif	53
 BAB III GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK	
A. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan BMI	56
B. Penghargaan yang Diterima BMI	60
C. Visi dan Misi BMI.....	63
D. Struktur Organisasi BMI.....	65
E. Produk dan Jasa Pelayanan BMI.....	67
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
A. Analisis Data	
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Autokorelasi.....	75
3. Uji Multikolinieritas.....	78
4. Uji Heteroskedastisitas.....	80
5. Uji Linieritas.....	83
B. Analisis Regresi Linier Berganda	
1. Uji Statistik t.....	84
a. Pengujian Hipotesis pertama.....	86
b. Pengujian Hipotesis Kedua	86
c. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	87
d. Pengujian Hipotesis Keempat	87
e. Pengujian Hipotesis Kelima.....	87
2. Uji Statistik F.....	88
3. Uji R^2	89
C. Analisis dan Pembahasan	
1. Pengaruh CAR terhadap tingkat profitabilitas (ROA)	90
2. Pengaruh LDR terhadap tingkat profitabilitas (ROA)	92
3. Pengaruh BOPO terhadap tingkat profitabilitas (ROA).....	93

4. Pengaruh DPK terhadap tingkat profitabilitas (ROA)	95
5. Pengaruh PPAP terhadap tingkat profitabilitas (ROA).....	96
6. Pengaruh CAR, LDR, BOPO, DPK dan PPAP terhadap tingkat profitabilitas (ROA)	97
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	66
Tabel 4.1 Uji Normalitas dengan uji <i>Komogorov-Smirnov</i>	75
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi dengan uji LM.....	76
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi dengan uji <i>Ljung Box</i>	77
Tabel 4.4 Uji multikolinieritas dengan <i>Collinearity Statistic</i>	78
Tabel 4.5 Pengujian heteroskedastisitas dengan uji <i>Park</i>	83
Tabel 4.6 Pengujian Linieritas dengan uji LM.....	84
Tabel 4.7 Uji statistik t.....	85
Tabel 4.8 Ringkasan hasil perhitungan regresi	85
Tabel 4.9 Uji statistik F.....	88
Tabel 4.10 Pengujian serentak/simultan dengan <i>Model Summary</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumber dan penggunaan dana.....	51
Gambar 2.2 Sumber dan Penggunaan dana	52
Gambar 3.1 Visi dan misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	64
Gambar 3.2 Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	65
Gambar 4.1 Grafik uji Normalitas data dengan <i>P-Plot</i>	73
Gambar 4.1 Grafik uji Heteroskedastisitas	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak Juli 1997 telah mengakibatkan terpuruknya ekonomi dan bahkan telah menimbulkan krisis multidimensi mulai dari krisis ekonomi, finansial, politik maupun sosial. Pertumbuhan ekonomi yang mencapai rata-rata 7% per tahun tiba-tiba menurun secara fantastis menjadi minus 15% di tahun 1998 atau turun sebesar 22%. Inflasi yang terjadi sebesar 78%, jumlah PHK meningkat, penurunan jumlah daya beli dan kebangkrutan sebagian besar konglomerat dan dunia usaha telah melengkapi krisis ini.¹

Akan tetapi, krisis ekonomi yang terjadi telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah relatif dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Hal ini terlihat dari angka *Non Performing Financing's* (NPFs) lebih kecil dari bank konvensional dan tidak ada *negative spread*.² Kenyataan ini didukung oleh karakteristik bank syariah sendiri yang melarang sistem bunga, transaksi yang tidak transparan dan tindakan spekulatif dalam operasionalnya.

¹ Zainul Arifin, "Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek", (Jakarta: Alvabet, 2000), hlm. x.

² Naufi Ahmad Naufal, "Pembinaan dan Pengawasan Bank Indonesia Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia," *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Hukum UII Yogyakarta (2003), hlm. 2.

Namun di sisi lain, bank syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) juga mengalami kesulitan dalam keuangannya. Tingkat pertumbuhan BMI di akhir tahun 1997 turun menjadi 18% dari rata-rata 40% per tahun. Kemudian pada tahun 1998, BMI sama sekali tidak ada pertumbuhan, bahkan negatif. Hal ini menyebabkan BMI tidak memperoleh laba operasional akibat dari terjadinya peningkatan biaya yang cukup banyak sebagai dampak krisis ekonomi, khususnya penghapusan aktiva produktif yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan.³ Meskipun mengalami penurunan kinerja, BMI masih membukukan pendapatan margin dan bagi hasil yang positif dari total dana yang disalurkan. Sehingga biaya dana yang harus ditanggung oleh BMI tidak membengkak setajam bank konvensional.⁴

Kendati tingkat suku bunga di bank-bank konvensional melonjak, nasabah BMI masih banyak yang loyal terutama nasabah perorangan. Dengan konsep yang berbeda, nasabah jelas membandingkan antara bank syariah (BMI) dengan bank konvensional. Jika BMI hanya memberikan bagi hasil setara bunga 12% - 14%, sementara bank konvensional bisa menawarkan sekitar 60%, maka sulit menahan mereka untuk pindah ke bank lain, terutama nasabah non-perorangan atau lembaga yang berorientasi pada keuntungan bunga, seperti lembaga dana pensiun.⁵

Kinerja BMI dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, perkembangan BMI pun sebagai bank syariah pertama dan murni syariah

³ Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 1998, hlm. 19.

⁴ *Ibid.*, hlm. 28-29.

⁵ *Ibid.*, hlm. 28.

tergolong cepat dan mengesankan. Perkembangan BMI dapat dilihat dari sisi kinerja keuangan baik dari sisi permodalan, likuiditas, efisiensi, kualitas aktiva dan beberapa kriteria kinerja keuangan lainnya yang dapat menunjukkan kondisi suatu bank dalam keadaan baik. Sedangkan kondisi keuangan dan kemampuan dalam menghasilkan laba dapat dipandang dari berbagai aspek yaitu aspek likuiditas, kualitas aktiva, struktur modal dan profitabilitas.⁶

Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan yang dipakai BMI dalam menilai kinerja keuangannya. Rasio-rasio itu adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva. Adapun alasan memilih rasio-rasio tersebut di atas sebagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

Mengenai *Capital Adequacy Ratio* yang dicapai BMI selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%.⁷ Ketika bank-bank lainnya mengalami penurunan pada tingkat CAR akibat krisis ekonomi yang mengakibatkan mereka dilikuidasi atau diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), BMI mampu mempertahankan CAR hingga berada di atas persyaratan yang dikeluarkan oleh bank sentral.

Bank Muamalat Indonesia mengalami kesulitan dalam penyaluran pembiayaan diawal berdirinya, karena *Loan to Deposit Ratio* hanya sebesar

⁶ Eko Widodo Lo, "Rasio Keuangan Untuk Mengukur Asosiasi Likuiditas, Struktur Modal dan Kualitas Aktiva dengan Profitabilitas Bank: Analisis Korelasi Kanokikal," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.3 No.1. April 2003, hlm. 315.

⁷ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Alvabet, 2001), hlm. 140.

28,04% di tahun 1992. Pada periode selanjutnya, BMI mulai mengalami peningkatan dalam penyaluran pembiayaannya meski belum stabil. Pada tahun 2000-2002, LDR yang dicapai BMI sekitar 80-90%. Sampai pada akhir tahun 2006, BMI sudah cukup baik dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Selanjutnya mengenai rasio Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), semakin efisien kinerja operasional suatu bank maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Dalam hal ini pengendalian biaya perlu diperhatikan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang optimal.

Selain memberi jasa keuangan kepada masyarakat, bank juga memiliki tujuan fundamental yaitu memperoleh keuntungan secara optimal. Jika bank dapat menjaga tingkat profitabilitasnya yang tinggi dengan baik, maka ada peluang jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikumpulkan akan meningkat. Dengan meningkatnya DPK, ini dapat membantu pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang lebih baik. Mulai dari BMI berdiri sampai akhir 2006, total DPK yang berhasil dihimpun oleh BMI terus mengalami peningkatan. Dana Pihak Ketiga ini oleh BMI dihimpun melalui produk simpanan giro *wadi'ah*, simpanan dari bank lain, tabungan *mudarabah*, dan deposito *mudarabah*.

Dalam penelitian ini, bank syariah yang menjadi subyek penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia. Ada dua argumen dalam pemilihan BMI sebagai subyek penelitian. Pertama, BMI adalah bank pertama murni syariah yang telah lama berdiri yaitu lebih dari 10 tahun bila dibandingkan dengan

bank syariah atau unit syariah yang lainnya. Kedua, pada saat krisis BMI mengalami banyak kerugian yang disebabkan adanya lonjakan peningkatan penyisihan aktiva produktif sebagai dampak dari tingginya nilai pembiayaan macet yang dikeluarkan. Namun BMI dengan sistem bagi hasilnya mampu bertahan ditengah gejolak krisis tersebut dengan membukukan pendapatan bagi hasil dan margin yang positif di saat bank-bank konvensional mengalami kerugian besar bahkan banyak yang gulung tikar karena terjadinya *negative spread*.⁸

Aktiva Produktif yang bermasalah merupakan penyebab utama buruknya kinerja keuangan. Di saat bank bermasalah mengumumkan jumlah kerugian terhadap kredit yang dikeluarkan, hal ini akan mengejutkan para pemegang saham, depositor, regulator dan para analis bank karena manajemen tidak menyiapkan cadangan atau penyisihan secara layak untuk mengantisipasi kemungkinan aktiva produktif yang bermasalah.⁹

Permasalahan dalam mengelola aktiva produktif ini memang menjadi satu hal yang penting dalam manajemen perbankan, karena pemilihan kebijakan pada pengelolaan aktiva produktif ini akan berdampak krusial pada laba dan kelangsungan usaha bank. Banyak aspek yang dapat membantu bank berhasil dan berkembang sehingga dapat bersaing dalam dunia perekonomian, misalnya manajemen sumber daya manusia, *marketing*, operasional dan lain

⁸ Riawan Amin, *Majalah Modal*, No.1 November 2002 - No.12 (Oktober 2003). Hlm. 15.

⁹ Arifin Kusumah, "Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstanding* (TFO) dan *Non-Performing Financing* (NPFs) Terhadap *Earning Before Tax and Provision* (EBTP)," *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah, Prodi KUI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007), hlm. 3.

sebagainya. Namun di sisi lain, manajemen bank itu sendiri perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya yang menyangkut masalah tingkat profitabilitas.

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul adalah perbankan Indonesia khususnya bank-bank komersial mengalami permasalahan dalam hal pengelolaan aktiva produktif, pemeliharaan likuiditas, membuat keputusan yang tepat dengan mengkombinasikan antara hutang dengan ekuitas. Hal ini dapat dilihat belum optimalnya pihak manajemen perbankan dalam memprediksi, mengevaluasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin timbul dari aktiva produktif yang dikeluarkannya. Aktiva produktif yang bermasalah akan memperburuk kinerja keuangan yang pada gilirannya akan berdampak secara krusial terhadap laba dan kelangsungan usaha bank.

Oleh karena itu mengingat pentingnya analisis tersebut, penyusun mencoba melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006”.

B. Pokok Masalah

Dari pemaparan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva secara parsial terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva secara parsial terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil kajian dalam rangka pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, terkait dengan langkah kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas dalam kaitannya dengan rasio keuangan.
3. Dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penulisan masalah ini.

E. Telaah Pustaka

Penelitian Bacruddin (1993) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat margin laba pada kelompok Bank Umum Devisa (BUD) dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND) tahun 1986-1990. Dengan analisis regresi linier berganda, Bachrudin memasukkan variabel bebasnya yaitu pinjaman yang diberikan, dana masyarakat (DPK) dan biaya intermediasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah margin laba.¹⁰

Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh cukup signifikan terhadap tingkat margin laba yang diperoleh bank. Kinerja operasional dari BUD lebih produktif dari BUSND karena margin laba yang diperoleh BUD lebih besar dari BUSND. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kontribusi dari ketiga faktor penentu. BUD lebih didominasi

¹⁰ Bachruddin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Laba Pada Bank Umum Devisa dan Bank Umum swasta Nasional Devisa Tahun 1986-1990," *Thesis* tidak diterbitkan, Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta (1993).

oleh pinjaman yang diberikan, sedangkan BUSND lebih didominasi oleh dana dari masyarakat. Dengan demikian beban yang ditimbulkan oleh penarikan dana masyarakat (DPK) dari BUSND lebih besar daripada BUD.

Kesowo (2001) dengan penelitiannya yang bersifat komparatif yang menganalisis hubungan antara Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND) di Indonesia Tahun 1995-1999. Dengan analisis regresi linier berganda, Kesowo memasukkan variabel bebasnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio Biaya Operasional per pendapatan Operasional (BOPO), variabel *dummy* waktu (4 tahun) untuk mengukur apakah ada perbedaan kinerja profitabilitas bank antar tahun dan variabel *dummy* bank (39 bank) untuk mengukur apakah ada perbedaan antar bank swasta dalam kinerja profitabilitasnya. Sedangkan variabel terikatnya adalah *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas sekaligus indikator efisiensi manajerial bank.¹¹

Dari hasil regresi, Kesowo membuktikan bahwa semakin efisien kinerja operasional suatu bank maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan mengenai pengendalian biaya, sehingga dapat dihasilkan rasio BOPO yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh otoritas moneter.

Penelitian sebelumnya dengan permasalahan yang sama yaitu Siti Sulastri (2005) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

¹¹ Kesowo, "Hubungan Antara Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Tahun 1995-1999," *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta (2001).

tingkat profitabilitas dengan memasukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependennya adalah *Rate of Return on Loan Ratio* (RLR). Dengan menggunakan 2 metode analisis, pertama dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan yang kedua adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ADL).¹²

Dari hasil analisis yang dilakukan Siti Sulastri, metode OLS yang digunakan memberikan hasil yang kurang shahih dan kurang valid, sedangkan metode ADL memberikan hasil yang cukup baik. Dari ketiga variabel, hanya CAR yang positif dan signifikan dalam periode jangka pendek namun dalam jangka panjang tidak, karena permodalan bank setiap tahunnya berubah-ubah. Sedangkan untuk variabel LDR dan DPK berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Tidak signifikannya hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) diduga karena menggunakan data yang diinterpolasi, ini dikarenakan pada saat proses penelitian data yang diperoleh dari sumber data dalam hal ini PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk belum menerbitkan data laporan keuangan bulanan maupun kuartalan, sehingga menyulitkan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang akan diolah dengan menggunakan alat analisis regresi. Hal ini yang menjadi pertimbangan untuk

¹² Siti Sulastri, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1993-2002," *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

melanjutkan penelitian berikutnya guna mendapatkan hasil penelitian yang shahih dan valid.

Penelitian lainnya yaitu Irwan Sobirin (2005), yang meneliti mengenai pengaruh jumlah *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas pada PT. BPRS Margi Rizki Bahagia. Dengan memasukkan variabel NPF sebagai variabel independen, sedangkan tingkat profitabilitas diproksikan dengan ROA dan ROE sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian yang dilakukan Irwan, menemukan jawaban yakni jumlah NPF berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas, yang memberi kesimpulan bahwa adanya NPF cenderung menurunkan tingkat profitabilitas.¹³

Lestari Gunayanti (2006) juga mengadakan penelitian berkaitan dengan tingkat profitabilitas dengan judul pengaruh rasio likuiditas terhadap tingkat profitabilitas di PT. BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta tahun 1997-2004. Dengan memproksikan rasio likuiditas dengan variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*. Sedangkan dependen (profitabilitas) diproksikan dengan NPMR dan ROA. Hasil dari penelitian yang dilakukan mampu menjawab, menjelaskan serta mengidentifikasi variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit*

¹³ Irwan Sobirin, "Pengaruh Jumlah *Non-Performing Financing* Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Pada PT. BPRS Margi Rizki Bahagia Yogyakarta)," *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

Ratio terhadap NPMR dan ROA sebesar 78,3% sedangkan 21,7% dijelaskan oleh rasio keuangan yang lain.¹⁴

Eko Widodo Lo (2001) melakukan penelitian untuk membuktikan adanya asosiasi antara likuiditas, struktur modal dan kualitas aktiva terhadap profitabilitas. Analisis korelasi kanonikal yang dilakukannya terhadap dua variabel independen (LOPO dan ROE) dan empat variabel independen (LDR, GWM, PBDPHB dan CAR), menunjukkan adanya korelasi kanonikal yang signifikan sebesar 0.32165 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.01666. Variabel yang paling dominan adalah PBDPHB (rasio Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian terhadap Hasil Bunga). Dengan urutan besaran pengaruh mulai dari LOPO dan ROE, kemudian CAR, LDR dan GWM.¹⁵

F. Kerangka Teoritik

Selain berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, bank juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan secara optimal. Jika bank dapat menjaga kinerjanya, terutama rasio keuangan dan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasional serta kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat, maka ada kemungkinan laba yang diperoleh bank tersebut akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor internal bank syariah (BMI), berupa rasio keuangan, yang mempengaruhi tingkat

¹⁴ Lestari Gunayanti, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas di PT BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta tahun 1997-2004." *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

¹⁵ Eko Widodo Lo, Rasio Keuangan Untuk Mengukur Asosiasi Likuiditas, hlm. 315-334.

profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada BMI. Adapun rasio-rasio yang dimaksud adalah rasio permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), efisiensi yang diproksikan dengan BOPO dan kualitas aktiva yang diproksikan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Penelitian ini juga menambahkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam variabel bebasnya.

CAR merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi.¹⁶ Rasio ini sering disebut sebagai rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Jika Rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat.¹⁷

Loan to Deposit Ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin besarnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Jadi LDR

¹⁶ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 562.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 573.

memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Dengan tingginya rasio likuiditas, maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan perolehan labanya semakin meningkat.

Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat memberikan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan tertinggi bank.¹⁸ Jadi semakin besar jumlah DPK, menandakan rasa kepercayaan masyarakat yang masih melekat, dengan DPK yang telah terhimpun disalurkan untuk pembiayaan. Dengan adanya banyak pembiayaan yang disalurkan, diharapkan akan memberikan keuntungan dan dapat meningkatkan profitabilitas.¹⁹

Kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tergantung pada operasionalnya, salah satu indikator utamanya adalah kualitas dari penanaman dana bank. Kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah akan baik. Segala kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.²⁰

¹⁸ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 56.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 55-56.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 117.

G. Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1a : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
- H1b : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
- H1c : Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
- H1d : Dana Pihak Ketiga (DPK), berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
- H1e : Kualitas Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
2. H2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan (*applied research*) yaitu penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera dan

untuk keperluan tertentu.²¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel independen dengan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif interaktif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan saling mempengaruhi antar variabel dalam populasi.²²

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan laporan yang telah dipublikasikan oleh instansi yang berwenang. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebagai sumber data. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam bentuk data kuartalan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.²³ Teknik yang digunakan dalam *non-probability sampling* adalah *purposive sampling* yaitu bentuk sampling random *non-probability sampling* yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan atau kebijaksananya. Dalam hal ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 26.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 209-300.

²³ *Ibid.*, hlm. 60.

penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 1999-2006 yang berbentuk kuartalan. Kecuali data laporan keuangan tahun 1999, merupakan laporan tahunan yang akan dikonversikan ke dalam laporan keuangan kuartalan, dengan menginterpolasi data laporan keuangan tahun 1999, karena data pada tahun 1999 belum ada laporan keuangan dalam bentuk kuartalan. Seperti model interpolasi linier yang dikembangkan oleh Insukindro, sebagai berikut:²⁴

$$Y_{t1} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{4.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t2} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{1.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t3} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{1.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t4} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{4.5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

Dimana:

Y_{tn} = data kuartal ke-n dari tahun t

Y_t = data kuartal tahun t

3. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen (X_1) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio kecukupan modal yang menunjukkan kewajiban penyediaan

²⁴ Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm. 217.

modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko. Ketentuan dari Bank Indonesia (BI) menyatakan penyediaan CAR minimal untuk Bank Umum adalah 8%. Data ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan BMI. Secara matematis rasio ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

- b. Variabel independen (X_2) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio yang membandingkan antara akun pembiayaan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyelesaikan jangka pendeknya, secara matematis diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

- c. Variabel independen (X_3) adalah Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), yaitu rasio efisiensi yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

- d. Variabel independen (X_4) adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), merupakan keseluruhan dana uang masuk ke bank, yang berasal dari

nasabah selain pemodal maupun peminjam. Data ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan BMI.

- e. Variabel independen (X_5) adalah Kualitas Aktiva yang akan diproksi dengan PPAP, yaitu Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif merupakan agunan terhadap resiko kerugian atas penanaman dana. Data ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan BMI.
- f. Variabel dependen (Y), yaitu *Return on Asset* (ROA), adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Model Penelitian

a. Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode ekonometrika untuk keperluan estimasi. Analisis ekonometri pada dasarnya merupakan kombinasi antara teori ekonomi dengan statistik serta matematik ekonomi, dalam rangka mencari dukungan empiris dari hukum skematik yang dibangun oleh teori ekonomi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk memperkirakan dan memperhitungkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lain. Penggunaan analisis regresi berkenaan pula dengan studi ketergantungan dari variabel dependen

pada variabel independen, dengan tujuan untuk memperkirakan dan meramalkan nilai rata-rata dari variabel dependen jika nilai variabel independen sudah ditentukan.²⁵

b. Model Yang Digunakan

Model dasar yang digunakan adalah model regresi linier berganda untuk mengamati pengaruh kinerja keuangan dengan melihat rasio-rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

$$Y_t = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen *Return on Asset* (ROA)

X_1 = Variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = Variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X_3 = Variabel independen *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO)

X_4 = Variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_5 = Variabel independen Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

c. Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ini, metode regresi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil.

²⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 91-92.

Dengan melalui uji asumsi klasik, untuk mengetahui penyimpangan regresi linier.

Adapun uji penyimpangan regresi linier klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik (Uji Kolmogorov-Smirnov).²⁶

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF dari hasil regresi.²⁷

Cara lain untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melakukan regresi partial terhadap variabel independen.²⁸

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu penyimpangan asumsi klasik di mana kondisi tertentu tiap unsur gangguan

²⁶ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 91.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 93-94.

mengandung varian yang tidak konstan.²⁹ Masalah heteroskedastisitas biasanya sering terjadi pada data *cross section* daripada data *time series*. Jika model OLS mengandung heteroskedastisitas, maka penaksir-penaksir OLS tidak akan bias, varian-varian dari koefisien OLS akan salah dan penaksir-penaksir OLS menjadi tidak efisien.³⁰

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas maka dapat dilakukan pengujian diantaranya dengan analisis grafik dan uji statistik (uji *Park*). Menurut *Park*, uji dapat dilakukan dengan mengkuadratkan nilai residual (U^2t) kemudian dihitung logaritma dari kuadrat residual ($\ln U^2t$), kemudian hasilnya diregresikan.³¹

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) atau dalam rangkaian ruang (*cross section*).³² Asumsi non-autokorelasi mensyaratkan tidak adanya autokorelasi pada kesalahan pengganggu (*error term*) atau dengan kata lain $\mu_i, \mu_i = 0$, jika ini dilanggar maka estimasi OLS yang

²⁹ Damodar Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa: Sumarno Zain, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 183.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 266-268.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 107.

³² Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 231.

diperoleh menjadi tidak efisien lagi.³³ Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test), Uji Lagrange Multiplier (LM test) atau Uji Breusch-Godfrey test serta Uji Statistics Q: Box-Pierce dan Ljung Box.³⁴

5) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.³⁵ Untuk melihat kelinieran digunakan uji LM (uji *Langrange Multiplier*) dengan menguadratkan variabel independennya untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linieritas).

Selanjutnya, jika semua penyimpangan regresi linier klasik tidak dijumpai dalam persamaan yang diestimasi, maka pengujian dilakukan dengan uji signifikansi parameter secara individu (Uji-t), uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F) dan uji koefisien determinasi (Uji R^2).

1) Uji t

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan

³³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, hlm. 49.

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 96-102.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 115.

menganggap variabel lain bersifat konstan. Dalam pengujian ini menggunakan software SPSS (dalam hal ini SPSS menggunakan uji dua arah), maka untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai.³⁶

Hipotesisnya:

H_0 = Masing-masing variabel independen tidak ada pengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Masing-masing variabel independen ada pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.³⁷

Hipotesis yang digunakan:

$H_0 = b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ (Model regresi linier berganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan linier antara variabel individu terhadap variabel dependen).

$H_a = b_i \neq 0$ (Model regresi linier berganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan linier antara variabel individu terhadap variabel dependen).

³⁶ *Ibid.*, hlm. 13.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 14.

Secara statistik dalam mempengaruhi variabel terikat. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka variabel-variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

3) Uji R^2

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁸

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas, maka penulis memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang berisi pengantar dan pengarah kajian dalam bab-bab selanjutnya. Bab ini terdiri atas sembilan sub bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 83.

Bab kedua, akan menyajikan landasan teori yang menjelaskan pokok-pokok teori yang akan dibahas lebih mendalam dalam skripsi ini. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Tingkat Profitabilitas Bank Syariah, Manajemen Permodalan Bank Syariah, Manajemen Likuiditas Bank Syariah, Rasio Biaya, Manajemen Dana Bank Syariah dan Kualitas Aktiva Produktif.

Bab ketiga, akan menggambarkan secara umum tentang objek penelitian. Dalam bab ini dibahas bagaimana gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Bab keempat, dalam bab ini akan mencoba menganalisis melalui pendekatan model *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Capital Adequated Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 1999-2006 melalui uji asumsi klasik, uji regresi dengan uji t, uji F dan uji R^2 , kemudian dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan.

Bab kelima, dalam bab ini berisi kesimpulan dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya sekaligus merupakan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Selain itu, dalam bab ini juga berisi saran dan rekomendasi yang muncul berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. a. CAR secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -0.988 dan nilai signifikansi sebesar 0.046. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan rasio CAR sebesar 1%, maka tingkat profitabilitas akan turun sebesar Rp 0.988 juta. Dengan kondisi ekonomi yang labil, penambahan modal pada BMI justru menurunkan tingkat profitabilitas, karena banyak terjadi pembiayaan yang bermasalah pada saat terjadi krisis ekonomi hingga pasca krisis sebagai dampak dari krisis ekonomi yang terjadi.
- b. LDR secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0.318 dan nilai signifikansi sebesar 0.761. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa Perubahan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Ketidaksignifikanan variabel LDR ini dikarenakan kondisi perekonomian secara makro yang belum stabil, sehingga penyaluran

dana pihak ketiga dalam pembiayaannya tidak optimal bahkan mungkin tak tertagih. Nilai LDR yang ada tidak mencerminkan kondisi pembiayaan yang baik, sehingga nilai LDR yang ada tidak bisa mencerminkan keadaan profit yang diperoleh oleh bank.

- c. BOPO secara statistik juga berpengaruh terhadap ROA, dengan koefisien regresi sebesar -5.228 dan nilai signifikansi sebesar 0.018 hasil uji tersebut berada dibawah nilai alpha 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan BOPO sebesar 1%, maka tingkat profitabilitas akan turun sebesar Rp 5.228 juta. Peningkatan rasio BOPO, hal ini dikarenakan banyaknya biaya operasional yang dikeluarkan oleh BMI dalam operasionalnya ditambah dengan kondisi ekonomi yang belum stabil, sehingga biaya yang digunakan untuk menutupi operasional yang diperlukan terlalu besar sedangkan disisi lain pendapatan operasional tidak mengalami peningkatan.
- d. DPK secara statistik mempengaruhi ROA dengan koefisien regresi sebesar 0.333 dan nilai signifikansi sebesar 0.028. dari hasil uji tersebut, nilai signifikansi variabel DPK berada dibawah nilai alpha 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA).
- e. PPAP secara statistik tidak berpengaruh terhadap ROA, karena memiliki koefisien korelasi sebesar -0.343. Hasil uji tersebut memiliki

nilai signifikansi sebesar 0.337 berada di atas nilai alpha 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa PPAP tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Ketidaksignifikanan PPAP terhadap ROA, dikarenakan adanya peningkatan biaya yang cukup banyak sebagai dampak krisis ekonomi sehingga BMI tidak memperoleh laba operasional sedangkan penghapusan aktiva produktif meningkat tanpa diimbangi dengan kenaikan pendapatan.

2. Secara simultan, variabel CAR, LDR, BOPO, DPK dan PPAP mempengaruhi ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai F hitung sebesar 12.439 sedangkan nilai F tabel 2.5868 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). dari hasil uji tersebut, nilai sig. Uji F berada dibawah nilai alpha 0.05.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan didasarkan pada kesimpulan di atas, maka saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 8 periode, sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan jangka waktu yang lebih lama.
2. Tidak semua variabel yang diduga mempengaruhi profitabilitas dimasukkan dalam persamaan, sehingga diperlukan penelitian yang lain untuk lebih menyempurnakan dari hasil penelitian ini, dengan menambahkan variabel-variabel yang lain yang belum dimasukkan dalam persamaan regresi yang dibentuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Fiqh/Hukum Islam

Ahmad Naufal, Naufi, "Pembinaan dan Pengawasan Bank Indonesia Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia", *skripsi* tidak dipublikasikan, Fakultas Hukum UII Yogyakarta, 2003.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank syariah*, Jakarta: Alvabet, 2005.

_____, *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet, 2000.

B. Kelompok Ekonomi/Perbankan

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, "Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No.2, November 2005.

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Bachruddin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Margin Laba Pada Bank Umum Devisa dan Bank Umum swasta Nasional Devisa Tahun 1986-1990", *thesis* tidak dipublikasikan, Program Pasca Sarjana UGM Yogyakarta, 1993.

Gunayanti, Lestari, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas di PT BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta tahun 1997-2004." *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam (KUI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia*, Yogyakarta: BPFE, 1993.

Kesowo, "Hubungan Antara Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia

Tahun 1995-1999, *skripsi* tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta, 2001.

Kusumah, Arifin, "Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan, Tingkat Efisiensi Manajemen, *Total Financing Outstading* (TFO), dan *Non-Performing Financing* (NPFs) Terhadap *Earning Before Tax and Provision* (EBTP)", *skripsi* tidak dipublikasikan, Fakultas Syariah, Prodi KUI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Perwataadmadja, Karnaen dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. Ke-3, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.

Rahmawati, Hani, "Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Lippo, Tbk," *Skripsi* tidak dipublikasikan, UNISBA.

Sobirin, Irwan, "Pengaruh Jumlah *Non-Performing Financing* Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Pada PT. BPRS Margi Rizki Bahagia Yogyakarta)," *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam (KUI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

Sulastri, Siti, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1993-2002", *skripsi* tidak dipublikasikan, Fakultas Syariah Prodi KUI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Sutadanu, Heru, "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*," *Skripsi* tidak diterbitkan Fakultas Ekonomi, UNISBA, Bandung

Widodo Lo, Eko, Rasio Keuangan Untuk Mengukur Asosiasi Likuiditas, Struktur Modal, dan Kualitas Aktiva dengan Profitabilitas Bank: Analisis Korelasi Kanokikal," *Jurnal Bisnis dan akuntansi*, Vol.3 No. 1 1 April 2003.

C. Kelompok Manajemen

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indah, 2001.

Imam, Rusyamsi, *Asset Liability Management, Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Kuncoro, M dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

_____, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

P. Muljono, Teguh, *Bank Budgeting*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

_____, *Manajemen Dana Bank*, Cet. Kedua Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

D. Kelompok Statistik

Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, Penerjemah: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga, 1987.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Sumodiningrat, Gunawan, *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Sudarmanto, Gunawan, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Bandar Lampung: Graha Ilmu, 2004.

D. Lain-lain

Bank Muamalat Annual Report 1998-2006.

Majalah Modal, No.1 November 2002 - No.12 Oktober 2003.

“Profil and Award”, <http://www.muamalat.co.id/download/fe/profil>.

“Profil and Inovasi”, <http://www.muamalat.co.id/download/fe/profil>.

“Profil and Visi, Misi”, <http://muamalat.co.id/fe/download/fe/profil>.

“Profil and Struktur Organisasi”, <http://muamalat.co.id/fe/download/fe/profil>.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI TOKOH

Gunawan Sudarmanto

Dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 8 Agustus 1960. Penulis meraih gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi pada IKIP Negeri Yogyakarta pada tahun 1985. sejak tahun 1986 akhir penulis ditetapkan sebagai staf Pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Pada tahun 2001 penulis meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Lampung. Sebagai upaya memperdalam ilmu yang dimiliki pada tahun 1999/2000 penulis melanjutkan studi ke Pascasarjana Universitas Brawijaya di Malang pada Jurusan Manajemen dengan mengambil Konsentrasi Akuntansi Manajemen dan berhasil memperoleh Gelar Magister pada tahun 2001.

Kasmir

Lahir di pualu Bangka, Propinsi Bangka Belitung, 1 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta. Saat ini aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya, Universitas Budi Luhur dan beberapa perguruan tinggi lainnya di Jakarta. Mata Kuliah yang diasuh adalah Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan serta Studi Kelayakan Bisnis. Di samping aktif menulis artikel dan memberikan konsultasi manajemen juga aktif dalam bidang penelitian dan pengembangan masyarakat. Sebelumnya penulis bekerja di Bank Bumi Daya (sekarang bergabung menjadi Bank Mandiri) di Jakarta dan Direktur LPP Marindo Jakarta.

Muhammad

Lahir di Pati pada tanggal 10 April 1966. Meraih gelar sarjana dalam bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di IKIP Yogyakarta (sekarang menjadi UNY) pada tahun 1990. Meraih gelar Master Ekonomi Islam bidang Akuntansi Syariah pada Magister Studi Islam UII pada tahun 2000. sekarang sedang

menyesaikan program Doktoral pada Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, bidang Manajemen Keuangan Islam. Jenjang karirnya diawali sebagai Manajer Akademik Syariah *Banking Institute* Yogyakarta (1995-1997), Biro Akademik Magister Manajemen Mitra Indonesia (1996-1997). Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997-2001), Direktur Pusat Studi Ekonomi Islam STIS Yogyakarta (2001-sekarang).

Teguh Pudjo Muljono

Beliau adalah seorang General Manajer dari sebuah bank pemerintah di Jakarta. Karirnya di dunia perbankan diawali setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Jurusan Akuntansi pada tahun 1973. penulis mempunyai pengalaman kerja yang luas di berbagai jenis kegiatan perbankan baik kegiatan operasional di cabang maupun di kantor pusat. Untuk menunjang karirnya penulis telah mengikuti berbagai pendidikan tambahan antara lain: kursus perkreditan tahun 1973, kursus aplikasi pembukuan bank tahun 1978, *Investment and Bisnis Finance Course* tahun 1976 dan masih banyak lagi yang lainnya.



SURAT KETERANGAN RISET

No : 68/ PERP/ MI / IX/ 2007

Assalamu 'alaikum Warahimatullahi Wabarakaatuh

Sesuai dengan surat permohonan riset dari **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**, bahwa mahasiswa yang datanya sebagai berikut :

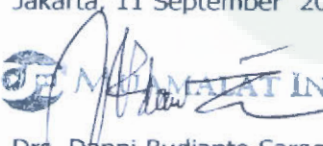
Nama : **Riyadi Budi Susanto**
NPM/NIRM : 03390532
Fakultas : Syariah
Jurusan : Keuangan Islam Muamalah
Strata / Jenjang : S1
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1999-2006

TELAH SELESAI melaksanakan kegiatan Penelitian/ Riset tentang PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk dengan judul tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Riset ini dibuat untuk digunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan riset tersebut.

Wassalamu 'alaikum Warahimatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 11 September 2007 / 29 Sya'ban 1428 H


MUAMALAT INSTITUTE

Drs. Danni Budianto Saragih, MCL.
Senior Researcher

DATA RASIO KEUANGAN
PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.

TAHUN	PERIODE	ROA %	CAR %	LDR %	BOPO %	LDK Rp	PPAP %
1999	MARET	0,39	15,29	82	84,2	132025	4,8
	JUNI	0,45	16,11	82,6	85,3	138520	5,3
	SEPTEMBER	0,4	15,56	81,8	84,6	128650	5
	DESEMBER	0,43	14,89	80,26	83,2	124760	5,2
2000	MARET	1,19	8,28	76	96,97	541099	5,1
	JUNI	0,1	13,35	73,22	98	598311	4,97
	SEPTEMBER	0,14	8,77	88,62	96,6	737536	4,72
	DESEMBER	0,63	8,95	97,9	98	803085	4,7
2001	MARET	1,22	8,01	106,78	88,39	935999	4,7
	JUNI	2,51	8,25	108,68	96,97	1060487	4,7
	SEPTEMBER	1,18	8,04	91,63	94,52	1061943	4,72
	DESEMBER	4,01	9,02	88,5	88,03	1193424	2,13
2002	MARET	1,01	15,89	103,21	89,96	1175006	2,06
	JUNI	1,04	10,59	100,9	91,35	1396717	2,01
	SEPTEMBER	1,47	9,07	88,62	88,88	1508036	1,94
	DESEMBER	1,85	9,64	84,2	87,07	1712864	1,89
2003	MARET	2,9	13,1	85,1	79,75	1664578	1,84
	JUNI	1,06	15,01	81,76	92,5	1818132	3,87
	SEPTEMBER	1,95	19,34	73,22	87,09	2118861	1,79
	DESEMBER	1,33	13,04	76,97	89,77	1696712	1,24
2004	MARET	2,35	12,36	81,7	82,02	2628529	1,22
	JUNI	2,77	14,04	99	80,76	2901078	1,42
	SEPTEMBER	2,26	13	110	84,53	3426321	1,45
	DESEMBER	1,8	12	86	86,7	4330514	1,36
2005	MARET	2,54	11	87	79,73	4308330	1,54
	JUNI	2,74	18	88	78,71	4790628	1,56
	SEPTEMBER	2,85	16	92	79,56	5178405	1,46
	DESEMBER	2,53	16	89	81,59	5744526	1,79
2006	MARET	2,95	16	94	79,29	5413152	1,68
	JUNI	2,6	15	91	81,37	5822910	1,69
	SEPTEMBER	2,36	15	87	82,69	6392134	1,7
	DESEMBER	2,53	15	86	84	6812582	1,79

Hasil Uji Normalitas dengan Uji K-S

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNROA	LNCAR	LNLDR	LNBOPO	LNDPK	LNPPAP
N		32	32	32	32	32	32
Normal Parameters	Mean	,2884	2,5262	4,4867	4,4629	14,2108	,9041
	Std. Deviation	,86550	,26632	,10018	,06882	1,18575	,54058
Most Extreme Differences	Absolute	,167	,181	,149	,110	,107	,233
	Positive	,148	,136	,149	,110	,102	,233
	Negative	-,167	-,181	-,077	-,097	-,107	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		,942	1,025	,841	,625	,605	1,317
Asymp. Sig. (2-tailed)		,337	,244	,479	,830	,857	,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji L-M

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,889	11,582		,336	,740
	LNCAR	-,173	,491	-,097	-,353	,727
	LNLDR	,022	1,038	,005	,021	,983
	LNBOPO	-,883	2,176	-,129	-,406	,688
	LNDPK	,021	,151	,049	,140	,890
	LNPPAP	,107	,360	,120	,296	,770
	RES_2	,285	,211	,286	1,351	,189

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,599	10,664		-,994	,353
	LNCAR	-,326	,402	-,256	-,812	,444
	LNLDR	-1,092	,887	-,293	-1,232	,258
	LNBOPO	4,469	2,235	,807	1,999	,086
	LNDPK	-,245	,137	-,631	-1,793	,116
	LNPPAP	-,601	,406	-,752	-1,479	,183

a. Dependent Variable: LNRES_1

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Statistics Q: Box-Pierce dan Ljung-Box

ACF

MODEL: MOD_1.

Autocorrelations: RES_1 Unstandardized Residual

Lag	Auto- Corr.	Stand. Err.	-1	-.75	-.5	-.25	0	.25	.5	.75	1	Box-Ljung Prob.
1	,248	,169					*****					2,165 ,141
2	-,013	,166					*					2,171 ,338
3	-,254	,163				*****						4,587 ,205
4	-,301	,160				*****						8,107 ,088
5	-,177	,158				****						9,368 ,095
6	-,074	,155				*						9,596 ,143
7	,231	,152					*****					11,923 ,103
8	,156	,149					***					13,028 ,111
9	,075	,145					*					13,291 ,150
10	-,056	,142					*					13,445 ,200
11	-,178	,139					****					15,079 ,179
12	-,241	,136				*****						18,250 ,108
13	-,124	,132				**						19,124 ,119
14	,043	,129					*					19,234 ,156
15	-,055	,125					*					19,430 ,195
16	,023	,121					*					19,468 ,245

Plot Symbols: Autocorrelations * Two Standard Error Limits .

Total cases: 32 Computable first lags: 31

Hasil Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LNROA	,2884	,86550	32
LNCAR	2,5262	,26632	32
LNLDLDR	4,4867	,10018	32
LNBOPO	4,4629	,06882	32
LNDPK	14,2108	1,18575	32
LNPPAP	,9041	,54058	32

Correlations

		LNROA	LNCAR	LNLDR	LNBOPO	LNDPK	LNPPAP
Pearson Correlation	LNROA	1,000	,086	,203	-,534	,754	-,737
	LNCAR	,086	1,000	-,330	-,621	,157	-,336
	LNLDR	,203	-,330	1,000	,099	,221	-,030
	LNBOPO	-,534	-,621	,099	1,000	-,394	,611
	LNDPK	,754	,157	,221	-,394	1,000	-,809
	LNPPAP	-,737	-,336	-,030	,611	-,809	1,000
Sig. (1-tailed)	LNROA	.	,320	,132	,001	,000	,000
	LNCAR	,320	.	,032	,000	,195	,030
	LNLDR	,132	,032	.	,295	,112	,435
	LNBOPO	,001	,000	,295	.	,013	,000
	LNDPK	,000	,195	,112	,013	.	,000
	LNPPAP	,000	,030	,435	,000	,000	.
N	LNROA	32	32	32	32	32	32
	LNCAR	32	32	32	32	32	32
	LNLDR	32	32	32	32	32	32
	LNBOPO	32	32	32	32	32	32
	LNDPK	32	32	32	32	32	32
	LNPPAP	32	32	32	32	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNPPAP, LNLDR, LNCAR, LNBOPO, LNDPK ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,840 ^a	,705	,649	,51313	,705	12,439	5	26	,000	1,501

a. Predictors: (Constant), LNPPAP, LNLDR, LNCAR, LNBOPO, LNDPK

b. Dependent Variable: LNROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,376	5	3,275	12,439	,000 ^a
	Residual	6,846	26	,263		
	Total	23,222	31			

a. Predictors: (Constant), LNPPAP, LNLDR, LNCAR, LNBOPO, LNDPK

b. Dependent Variable: LNROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,263	11,126		1,821	,080		
	LNCAR	-,988	,471	-,304	-2,099	,046	,541	1,850
	LNLDR	,318	1,036	,037	,307	,761	,788	1,269
	LNBOPO	-5,228	2,066	-,416	-2,530	,018	,420	2,381
	LNDPK	,333	,143	,456	2,333	,028	,296	3,374
	LNPPAP	-,343	,351	-,214	-,978	,337	,236	4,240

a. Dependent Variable: LNROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	LNCAR	LNLDR	LNBOPO	LNDPK	LNPPAP
1	1	5,748	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,242	4,878	,00	,00	,00	,00	,00	,21
	3	,009	25,525	,00	,51	,00	,00	,03	,00
	4	,001	65,458	,01	,04	,03	,01	,95	,65
	5	,000	138,813	,02	,02	,83	,09	,01	,01
	6	4,084E-05	375,172	,98	,43	,15	,90	,01	,12

a. Dependent Variable: LNROA

CURRICULUM VITAE

Nama : Riyadi Budi Susanto
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 19 Juni 1985
Alamat Sekarang : Perum Gedong Kuning Rt. 32 Rw. 18 No.
899, Gedong Kuning Yogyakarta
Alamat Asal : Kemantren, Bulurejo, Juwiring, Klaten
Nomor Telpon : 085292705108
Alamat Orang Tua : Jln. Samping Sang Timur Rt. 002 Rw. 04
No. 119 Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nama Ayah : Marsono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Suratmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

- SDN18 Pagi Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- SMPN 229 Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- MAN I Karangnom, Klaten

Penyusun



Riyadi Budi Susanto